

## ABSTRAK

Sopiatun Nahwiyah NIM : 088111517, Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengembangkan Potensi Kognitif, Afektif dan Psikomotor Peserta Didik (Studi Kasus di SMAN 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi), Tesis : Konsentrasi Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2013. 100 halaman.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik, serta apa kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik dan apa solusi dalam menghadapi kendala tersebut.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam mengembangkan potensi kognitif peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan, (2) untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam mengembangkan potensi afektif peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan, (3) untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam mengembangkan potensi psikomotor peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan, (4) untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan, (5) untuk mengetahui solusi yang dilakukan guru PAI dalam menghadapi kendala-kendala mengembangkan potnsi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan.

Penelitian yang bercorak lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa kreativitas guru PAI dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan yaitu: 1). Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan potensi kognitif peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan adalah belum sepenuhnya kreatif karena hanya beberapa kegiatan saja yang dapat dikatakan kreatif seperti menggunakan pendekatan *happy learning* dalam proses pembelajaran, metode tanya jawab yang dikemas dalam bentuk yang menyenangkan dan dilakukan di dalam kelas serta di luar kelas, penggunaan media LCD oleh sebagian guru dengan kombinasi baru seperti meyangkan film animasi yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Terdapat banyak hal yang belum dapat dikatakan kreatif seperti penggunaan media yang masih bersifat biasa saja tanpa ada kombinasi baru, penggunaan metode pembelajaran yang biasa (metode ceramah, diskusi, hafalan), dan masih tergantung kepada buku pegangan saat proses pembelajaran. 2). Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan potensi afektif peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan belum kreatif, walaupun terdapat sedikit kreativitasnya seperti yang dilakukan guru PAI dalam mengembangkan potensi afektif peserta didik adalah penggunaan media LCD sebagai media pemberian contoh kepada peserta didik sikap yang baik dalam kehidupan. Akan tetapi kegiatan yang dilakukan guru banyak yang masih bersifat biasa saja dan kurang memberikan pengaruh terhadap sikap atau akhlak

siswa seperti penggunaan metode yang sudah biasa dilakukan oleh semua guru, pemberian hadiah yang hanya berupa hal tidak mempesona sehingga kurang menarik perhatian peserta didik, pendekatan pembiasaan dan emosional yang kurang efektif karena kurangnya kombinasi baru yang dimasukkan ke dalam pendekatan tersebut. 3). Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan potensi psikomotor peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan adalah baik, seperti penggunaan media pembelajaran sangat baik yaitu dengan memasukkan kombinasi-kombinasi baru di dalamnya, menggunakan metode yang bervariasi, keterampilan guru dalam memberikan ilmu adalah luwes, guru memberikan keteladan, guru selalu memberikan motivasi. Namun tidak keempat guru melakukan hal yang sama ada juga yang kurang luwes dalam penggunaan media pembelajaran. Akan tetapi secara keseluruhan kreativitas guru PAI dalam mengembangkan potensi psikomotor peserta didik adalah baik. 4). Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan adalah perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik, tidak tersedianya laptop untuk masing-masing guru, penyalahgunaan laptop oleh peserta didik, karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. 5). Solusi dalam menghadapi kendala-kendala mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik SMAN 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dalam menghadapi perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik adalah membuat kelompok-kelompok dan memvariasikan pertanyaan, dalam menghadapi tidak tersedianya laptop guru harus mampu membangkitkan minat belajar siswa dengan cara pembelajaran yang menyenangkan, dalam menghadapi peserta didik yang menyalahgunakan laptop adalah nasihat dan teguran, dalam menghadapi perbedaan karakter adalah belajar berkelompok dan menjadikan peserta didik yang melakukan perilaku menyimpang sebagai objek dalam pembelajaran.